JURNAL

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YAG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN AND INVENTORY TURNOVER TO RETURN ON ASSET IN MANUFACTURING COMPANIES OF CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED IN INDONESIAN EXCHANGE IN 2014 – 2016

Oleh:

A'YUNA FATIMATUS ZAHRO'

13.1.02.02.0222

Dibimbing oleh :

1. **DR. SUBAGYO, M.M**
2. **ZULISTIANI, S.Pd, M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: A'YUNA FATIMATUS ZAHRO'
NPM	: 13.1.02.02.0222
Telepun/HP	: 0822-3360-2185
Alamat Surel (Email)	: Ayunazahro@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: FE - MANAJEMEN
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 8 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo,. M.M.	Zulistiani S.Pd,. M.M	A'yuna Fatimatus Zahro'
NIDN. 0717066601	NIDN. 07111188603	NPM. 13.1.02.02.0222

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

A'YUNA FATIMATUS ZAHRO'
13.1.02.02.0222
Fakultas Ekonomi – Program Studi Manajemen
ayunazahro@yahoo.com
Dr. Subagyo, M.M dan Zulistiani S.Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya adalah *Return On Asset*. Semakin besar *Return On Asset* menunjukan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena laba yang tertanam dalam aset semakin tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kolerasional. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dari 37 populasi perusahan manufaktur sektor industri barang konsumsi diperoleh 27 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 23. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan dari *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. (2) Ada pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Inventory Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset*. (4) Ada pengaruh yang signifikan dai *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Return On Asset*.

Latar Belakang

Setiap badan usaha berdiri dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau profit. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memenuhi tujuan lainnya, yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social resposibility*). Cara yang dapat dicapai suatu perusahaan untuk memperoleh laba adalah dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan alasan yaitu, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi salah satu contoh perusahaan manufaktur yang paling tahan terhadap krisis ekonomi, karena tingkat konsumsi masyarakat Indonesia yang tinggi terhadap barang produksi perusahaan ini, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk barang konsumsi tetap dibutuhkan, sehingga penjualan dalam perusahaan menjadi berhasil dan dapat mengoptimalkan profitabilitas selain itu, bahan baku yang digunakan untuk membuat produk barang konsumsi mudah untuk diperoleh.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak lain dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Jadi, penggunaan jumlah hutang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang.

Bagi investor menghitung rasio profitabilitas untuk mengetahui pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. *Net Profit Margin* menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan pada setiap penjualan yang telah dilakukan. *Net Profit*

*Margin*menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan pada setiap penjualan yang telah dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih terhadap penjualan. Laba yang diperoleh tidak terlepas dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik itu laba usaha ataupun laba bersih.

Selain *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* untuk menilai profitabilitas perusahaan bisa menggunakan rasio aktivitas salah satunta dengan menggunakan *Inventory Turnover*. Untuk mengukur efisiensi modal kerja maka perlu diketahui perputaran persediaan yan terjadi dengan membandingkan antar penjualan dengan persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Berdasarkan uraian masalah diatas maka penelitian ini mengambil judul **"Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016".**

Batasan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang tepat dan menghindari bahasan supaya tidak meluas dan berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* ditunjang dari *Debt Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover*.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periodesasi dalam penelitian ini hanya mencakup tahun 2014-2016.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu untuk ditetapkan sebelum melakukan penelitian agar penelitian yang akan dilakukan dapat memiliki satu fokus yang tepat yang dapat digunakan sebagai dasar meneliti agar penelitian tersebut terarah dan tidak melebar diluar tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara *Inventory Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014– 2016.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* Dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014– 2016.

Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan dalam penelitian dan analisa laporan keuangan guna terciptanya tujuan dimasa depan.

   b. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi sesuai dengan informasi yang diperoleh keuangan yang diperoleh dengan analisa yang tepat.
2. Kegunaan Teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Memberikan pengalaman dalam belajar yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi dan wawasan bagi peneliti

terutama untuk bidang yang diteliti.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan serta perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

KAJIAN TEORI

1. *Return On Asset* menurut Hidayat (2011:161); "rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Rumus *Return On Asset* menurut Brigham & Houston (2014: 148), sebagai brikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Debt To Equity Ratio Menurut Hidayat (2011:49); "*Debt To Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan". Rumus mengenai *Debt To Equity Ratio* dikemukakan oleh Hidayat (2011:49) sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Net Profit Margin* menururt Hidayat (2011: 125); *Net Profit Margin* sebagai rasio keuangan yang menujukan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Rumus mengenai margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dikemukakan oleh Hidayat (2011: 125) yaitu:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

4. *Inventory Turnover* menurut Hidayat (2011: 101) "*Inventory Turnover* atau perputaran persediaan menunjukan tingkat persediaan barang dagangan perusahaan berputar dalam suatu periode tertentu". Rumus mngenai *Inventory Turnover* dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2012: 78) sebagai berikut:

$$Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Total Persediaan}}$$

METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Menurut (Arifin: 2011) "metode penelitian analisis

korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubun

gan variasi dalam satu variabel dengan variasi variabel lain".

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 12), "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka, dan analisis yang menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yan dianalisis dalam bentuk penelitian ini berbentuk angka.

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yaitu sebayak 37 perusahaan.

Sampel

Dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel dengan menggunakan kriterisa tertentu. Kriteria Sampel dalam penelitia ini sebagai berikut:

a. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
b. Perusahaan yang melaporkan laporan keungan yang berakhir sampai desember selama tahun 2014-2016.
c. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara terus menerus dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
d. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mengalami laba berturut turut selama tahun 2014 – 2016.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data yag digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchang*(IDX).

Teknik Pengumpulan Data

a. *File Research* (Studi Lapangan)
b. *Library Research* (Studi Kepustakaan).

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

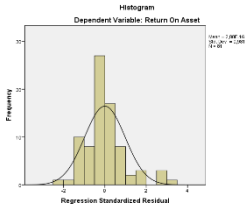

Berdasarkan gambar diatas hasil uji normalitas grafik histogram dapat dilihat bahwa data lebih terdistribusi normal, hal ini ditunjukan pada grafik histogram yang polanya berbentuk simetris tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

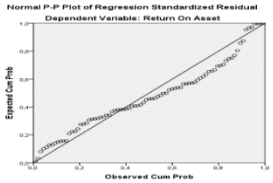

Berdasarkan gambar diatas hasil uji normal *probability plots* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal, yang ditunjukan oleh titik – titik atau data menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,63671224
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Konglomogorov Smirnov test* menunjukan nilai K-S sebesar 1,136 dan tidak signifikan yaitu sebesar 0,151 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Hesteroskedastisitas

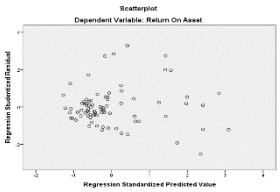

Hasil uji hesteroskedastisitas menunjukan hasil bahwa pada gambar di atas grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Debt To Equity Ratio	,854	1,171
Net Profit Margin	,989	1,011
Inventory Turnover	,856	1,168

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai tolerance masing –

masing variabel yaitu variabel DER sebesar 0,854, variabel NPM sebesar 0,989 dan variabel ITO sebesar 0,856 dari ketiga variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF masing masing variabel yaitu variabel DER sebesar 1,171, variabel NPM sebesar 1,011 dan variabel ITO sebesar 1,168 dari keempat nilai variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi

multikolinieritas antar variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851[a]	,724	,713	5,74547	2,175

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *durbin-watson* (DW Test) sebesar 2,175. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikansi 5%, diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 81 dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka tabel durbin-watson didapatkkan batas atas (du) 1,7164. Menurut Ghozali (2013:111) untuk memutuskan model regresi bebas dari autokolerasi positif maupun negative yaitu dengan ketentuan du < d < 4-du. Berdasarkan tabel 4.7 Diatas nilai d = 2,175 lebih besar dari nilai du= 1,7164 dan kurang dari 4- 1,7164 (4-du) = 2,2836, atau 1,7164 < 2,175 < 2,2836, sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokolerasi baik positif maupun negatif.

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	-1,660	1,475		-1,126	,264		
Debt To Equity Ratio	4,782	1,170	,265	4,087	,000	,854	1,171
Net Profit Margin	1,087	,078	,834	13,842	,000	,989	1,011
Inventory Turnover	-,028	,158	-,011	-,175	,862	,856	1,168

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y= -1,660+ 4,782 X1+ 1,087 X2 - 0,028 X3+e

3. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851[a]	,724	,713	5,74547	2,175

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai adjusted R^2 sebesar 0,713%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen (DER, NPM dan ITO) mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 71,3% dan sisanya 28,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-1,660	1,475		-1,126	,264		
	Debt To Equity Ratio	4,782	1,170	,265	4,087	,000	,854	1,171
	Net Profit Margin	1,087	,078	,834	13,842	,000	,989	1,011
	Inventory Turnover	-,028	,158	-,011	-,175	,862	,856	1,168

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitunganw pada SPSS versi 23 pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.* Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 23 pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 23 pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,862, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H0 diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Uji F

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6653,157	3	2217,719	67,182	,000[b]
	Residual	2541,802	77	33,010		
	Total	9194,959	80			

a. Dependent Variable: Return On Asset
b. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio

Berdasarkan hasil uji F pada IBM SPSS versi 23 pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pembahasan

1. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

   Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2013: 116) rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal akan semakin besar sehingga *Return On Asset* akan semakin kecil, demikian sebaliknya. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total hutang perusahaan terhadap total modal sendiri. Dalam penelitian ini variabel *Debt To Equity Ratio* diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dikarenakan semakin *tinggi Debt To Equity Ratio*, maka semakin besar kepercayaan dari pihak luar untuk memperoleh pendanaan. Hal ini sangat memungkinkan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dkk (2016) yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia", yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

2. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset***

   Margin laba bersih menunjukan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Menurut Herry (2015) semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih sehingga dapat meningkatkan hasil atas pengembalian asset (*Return On Asset)* pada

perusahaan. Pada pengujian ini varibel *Net Profit Margin* memperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi (2012) yang berjudul "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011", yang menyatakan bahwa bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. **Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset***

Menurut Sofyan Harahap (2011:338) dalam Anggraeni (2014) pengaruh perputaran persediaan adalah perputaran persediaan menunjukan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produki normal, semakin cepat perputaran persediaan maka penjualan berjalan semakin cepat. Tetapi hasil pengujian menunjukan bahwa varibel *Inventory Turnover* mempunyai nilai signifikansi 0,882 lebih besar dari 0,05 sehingga *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dikarenakan perputaran persediaan pada waktu pengamatan relatif kecil, hal ini menunjukan modal kerja yang tertanan dalam persediaan barang dagang semakin besar karena lamanya penjualan persediaan yang semakin panjang sehingga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2014) yang berjudul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* Pada Profitabililtas", yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *wholeshale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit* Margin Dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset***

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan DER, NPM dan ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan DER, NPM dan ITO berpengaruh terhadap ROA. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2

sebesar 71,3% artinya profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan sisanya 28,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil uji asumsi klasik, berdasarkan analisis grafik dan statistik bahwa data telah terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Model ini juga tidak terdapat masalah multikolinieritas dan tidak terdapat masalah autokorelasi. Persamaan regresi ini juga tidak terjadi hesteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Secara parsial *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Secara simultan *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Dewi. 2014. "*Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode (2008-2013)*". Jurnal Ekonomi. (Online).

Arifin, Zaenal. 2011. "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Roskadaya.

Brigham, F.Eugene, dan Houston, Joel. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Fundamental Of Financial Management*. Dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan IV. Yogyakarta: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, YKPN.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta*: Center for Academic Publishing Service*.

Devi, Sri Merti. 2012. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*". Jurnal Akutansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Diunduh 24 Oktober 2016.

Anggraeni, Dewi. 2014. "*Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode (2008-2013)"*. Jurnal Ekonomi. (Online).

Hidayat, Taufik. 2011. "Kamus Investasi". Cetakan ke I. Jakarta: Penerbit MEDIA KITA.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta*: Center for Academic Publishing Service*.

Sugiyono. 2011. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Cetakan XII. Bandung: Badan Penerbit ALFABETA, cv.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Pramesti, Dian dkk. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Firm Size Terhadap Profitablitas Perusahaan".

Sari, Ni Made Vironica dan I.G.A.N. Budiasih. 2014. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover*, dan *Asset Turnover* pada Profitabilitas pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. Diunduh 24 Oktober 2016.